

SKRIPSI
ANALISIS TARIF BISKITA TRANS PAKUAN
BERDASARKAN BOK, ATP, DAN WTP PADA KORIDOR 1
DAN KORIDOR 2 DI KOTA BOGOR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan



Disusun oleh:

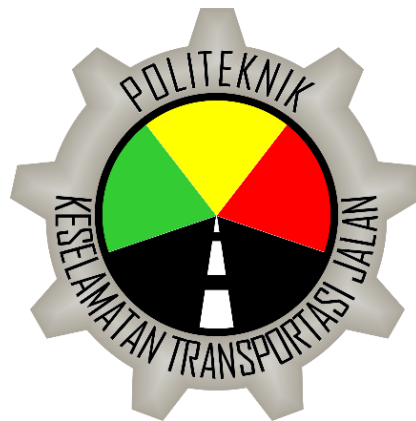
NUR FITRI AZZAHRA

22013081

PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN REKAYASA SISTEM TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN TEGAL
2026

**ANALISIS TARIF BISKITA TRANS PAKUAN
BERDASARKAN BOK, ATP, DAN WTP PADA KORIDOR 1
DAN KORIDOR 2 DI KOTA BOGOR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Terapan
Transportasi pada Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan



Disusun oleh:

NUR FITRI AZZAHRA

22013081

**PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN REKAYASA SISTEM TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN TEGAL
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS TARIF BISKITA TRANS PAKUAN BERDASARKAN
BOK, ATP, DAN WTP PADA KORIDOR 1 DAN KORIDOR 2
DI KOTA BOGOR

*ANALYSIS OF BISKITA TRANS PAKUAN FARES BASED ON BOK, ATP, AND WTP
ON CORRIDOR 1 AND CORRIDOR 2 IN BOGOR CITY*

Disusun oleh:

Nur Fitri Azzahra

22013081

Telah disetujui oleh:

Pembimbing 1



Rizki Hardimansyah, S.S.T(TD), M.Sc
NIP. 198908042010121005

Tanggal

19 / 06 / 2026

Pembimbing 2



Buang Turasno, ATP., M.T
NIP. 196502201988031007

Tanggal

16 / 06 / 2026

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS TARIF BISKITA TRANS PAKUAN BERDASARKAN BOK, ATP,
DAN WTP PADA KORIDOR 1 DAN KORIDOR 2 DI KOTA BOGOR**

*ANALYSIS OF BISKITA TRANS PAKUAN FARES BASED ON BOK, ATP, AND WTP
ON CORRIDOR 1 AND CORRIDOR 2 IN BOGOR CITY*

Disusun oleh:

Nur Fitri Azzahra

22013081

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 11 Juni 2024

Ketua Sidang

Riza Phahlevi Marwanto, S.T., M.T.

NIP. 198507162019021001

Penguji 1

Dwi Wahyu Hidayat, M.T

NIP. 198402292019021001

Penguji 2

Rizki Hardimansyah, S.S.T(TD)., M.Sc

NIP. 198908042010121005

Tanda Tangan



Tanda Tangan



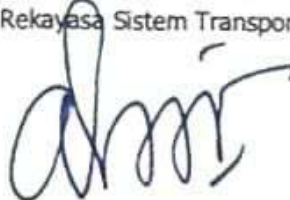
Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan



Alfian Baharuddin, S.Si.T., M.T

NIP. 198409232008121002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitri Azzahra

Notar : 22013081

Program Studi : Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS TARIF BISKITA TRANS PAKUAN BERDASARKAN BOK, ATP, DAN WTP PADA KORIDOR 1 DAN KORIDOR 2 DI KOTA BOGOR"** adalah hasil karya saya sendiri. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya sebutkan dengan jelas dan rinci dalam daftar Pustaka dan diidentifikasi dengan tepat dalam teks skripsi ini.

Saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan sebagai karya yang sama untuk memperoleh gelar sarjana terapan transportasi dalam institusi manapun. Apabila terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil karya pihak lain, saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Saya juga menyatakan bahwa semua data, hasil penelitian, dan temuan yang termuat dalam skripsi ini adalah hasil karya dan kontribusi saya sendiri, kecuali jika diindikasikan sebaliknya dengan jelas. Saya tidak menggunakan pekerjaan atau kontribusi pihak lain tanpa persetujuan dan atribusi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Tegal, 11 Juni 2026

Yang Menyatakan



Nur Fitri Azzahra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Proses perjalanan magang ini bukanlah tanpa rintangan, namun dengan izin-Nya serta upaya keras kami, setiap hambatan dapat diatasi dengan bijak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Bambang Istiyanto, S.Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
 2. Bapak Alfian Baharuddin, S.Si.T., M.T selaku Ketua Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan;
 3. Bapak Rizki Hardimansyah, S.S.T(TD)., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I;
 4. Bapak Buang Turasno, ATD., M.T selaku Dosen Pembimbing II.
 5. Kedua Orang Tua saya yang telah membesarkan serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang sampai saat ini.
 6. Senior dan Junior serta Teman – teman Angkatan 33 terkhusus RSTJ C
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari semua pihak yang bersedia memberikan masukan demi kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah awal yang berarti dalam perjalanan kami di dunia profesional. Terima kasih atas segala bantuan dan kesempatan berharga yang telah diberikan kepada kami.

Tegal, 11 Juni 2026

Yang menyatakan,



Nur Fitri Azzahra

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Transportasi	6
II.2 Angkutan Umum	7
II.3 Biskita Trans Pakuan	9
II.4 BRT (<i>Bus Rapid Transit</i>)	10
II.5 Faktor Muatan (<i>Load Factor</i>).....	10
II.6 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	11
II.6.1 Biaya Investasi Armada	13
II.6.2 Biaya Operasional dan Pemeliharaan	14
II.6.3 Biaya Investasi Sistem Monitoring Penumpang	14
II.6.4 Biaya Awak Kendaraan Per Bus	14

II.6.5 Biaya Peningkatan Fasilitas Armada	14
II.6.6 Biaya Asuransi Penumpang	14
II.6.7 Biaya Tidak Langsung	15
II.7 Tarif Angkutan Umum.....	15
II.8 Sistem Pentarifan Angkutan Umum	16
II.9 Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP)	17
II.9.1 <i>Ability To Pay</i> (ATP)	17
II.9.2 <i>Willingness To Pay</i> (WTP).....	18
II.9.3 Hubungan ATP dan WTP	19
II.10 Software SPSS	19
II.11 Pengumpulan dan Pengolahan Data	20
II.11.1 Pengumpulan Data.....	20
II.11.2 Skala Pengukuran	22
II.12 Populasi dan Sampel.....	25
II.12.1 Populasi	25
II.12.2 Sampel.....	26
II.13 Uji Validitas dan Realibilitas.....	27
II.14 Kerangka Teori.....	31
II.15 Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
III.1 Lokasi Penelitian.....	36
III.2 Jadwal Penelitian.....	37
III.3 Diagram Alir Penelitian.....	37
III.4 Metode Pengumpulan Data	39
III.4.1 Penentuan Sampel.....	39
III.4.2 Variabel Penelitian	40
III.4.3 Metode Pengumpulan Data.....	40

III.4.4 Instrumen Penelitian	41
III.4.5 Uji Statistik.....	45
III.4.6 Kuesioner.....	46
III.5 Analisis Data	49
III.5.1 Biaya Operasional Kendaraan (BOK).....	49
III.5.2 Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	49
III.5.3 Penentuan Tarif.....	50
III.5.4 Analisis <i>Ability to Pay</i> (ATP)	50
III.5.5 Analisis <i>Willingness to Pay</i> (WTP).....	50
III.6 Bahan dan Alat Penelitian	51
BAB IV	52
IV.1 Kinerja Pelayanan BisKita Trans Pakuan	52
IV.1.1 Survei Statis	52
IV.1.2 Survei Dinamis.....	56
IV.2 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	60
IV.2.1 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)	60
IV.3. Karakteristik Responden.....	85
IV.4. <i>Ability to Pay</i> (ATP) dan <i>Willingness to Pay</i> (WP)	88
IV.4.1 Perbandingan BOK, ATP, dan WTP.....	92
BAB V.....	95
V.1 Kesimpulan.....	95
V.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Relevan	32
Tabel III. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel III. 2 Instrumen Penelitian	41
Tabel III. 3 Data Mentah Kuesioner Karakteristik	47
Tabel III. 4 Data Mentah ATP Responden.....	48
Tabel III. 5 Data Mentah WTP Responden.....	49
Tabel III. 6 Biaya Pokok Per Km	50
Tabel IV. 1 Jumlah armada yang beroperasi	53
Tabel IV. 2 Frekuensi Kendaraan	54
Tabel IV. 3 Karakteristik Kendaraan Koridor 1	61
Tabel IV. 4 Produktifitas Kendaraan Koridor 1	61
Tabel IV. 5 Biaya Langsung koridor 1	62
Tabel IV. 6 Biaya Tidak langsung	67
Tabel IV. 7 Karakteristik Kendaraan Koridor 2	73
Tabel IV. 8 Produktifitas Kendaraan Koridor 2	74
Tabel IV. 9 Biaya Langsung Koridor 2	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Mobil Penumpang.....	8
Gambar II. 2 Mobil Bus Kecil.....	8
Gambar II. 3 Mobil Bus Sedang.....	9
Gambar II. 4 Mobil Bus Besar	9
Gambar II. 5 Kerangka Teori	31
Gambar III. 1 Peta Wilayah Kota Bogor	36
Gambar III. 2 Diagram Alir	37
Gambar IV. 1 Grafik <i>Headway</i>	55
Gambar IV. 2 Grafik Waktu Tunggu	56
Gambar IV. 3 Grafik <i>Load Factor</i> Koridor 1 <i>Weekday</i>	57
Gambar IV. 4 Grafik <i>Load Factor</i> Koridor 2 <i>Weekday</i>	57
Gambar IV. 5 Grafik <i>Load Factor</i> Koridor 1 <i>Weekend</i>	58
Gambar IV. 6 Grafik <i>Load Factor</i> Koridor 2 <i>Weekend</i>	58
Gambar IV. 7 Grafik Waktu Perjalanan.....	59
Gambar IV. 8 Grafik Kecepatan Perjalanan	60
Gambar IV. 9 Diagram Jenis Kelamin Koridor 1.....	86
Gambar IV. 10 Diagram Jenis Kelamin Koridor 2.....	86
Gambar IV. 11 Diagram Usia Responden Koridor 1	86
Gambar IV. 12 Diagram Usia Responden Koridor 2	87
Gambar IV. 13 Diagram Pekerjaan Koridor 1	87
Gambar IV. 14 Diagram Pekerjaan Koridor 2	87
Gambar IV. 15 Diagram Tujuan Perjalanan Koridor 1	88
Gambar IV. 16 Diagram Tujuan Perjalanan Koridor 2	88
Gambar IV. 17 Grafik ATP dan WTP Koridor 1	89
Gambar IV. 18 Grafik proporsi rerata ATP Koridor 1 terhadap tarif	89
Gambar IV. 19 Grafik proporsi rerata WTP Koridor 1 terhadap tarif	90
Gambar IV. 20 Grafik ATP dan WTP Koridor 2	91
Gambar IV. 21 Grafik proporsi rerata ATP koridor 2 terhadap tarif	91
Gambar IV. 22 Grafik proporsi rerata WTP koridor 2 terhadap tarif	92
Gambar IV. 23 Perbandingan antara BOK, ATP, dan WTP koridor 1.....	93
Gambar IV. 24 Perbandingan antara BOK, ATP, dan WTP Koridor 2	93

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Rekapitulasi Survei <i>Load Factor</i> Koridor 1 Weekday Jam Sibuk	103
Lampiran. 2 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 1 Weekday Jam Tidak Sibuk	104
Lampiran. 3 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 1 Weekend Jam Sibuk	105
Lampiran. 4 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 1 Weekend Jam Tidak Sibuk	106
Lampiran. 5 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 2 Weekday Jam Sibul	107
Lampiran. 6 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 2 Weekday Jam Tidak Sibuk	108
Lampiran. 7 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 2 Weekend Jam Sibuk	109
Lampiran. 8 Rekapitulasi <i>Load Factor</i> Koridor 2 Weekend Jam Tidak Sibuk	110
Lampiran. 9 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 1 Weekday Jam Sibuk.....	111
Lampiran. 10 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 1 Weekday Jam Tidak Sibuk	112
Lampiran. 11 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 1 Weekend Jam Sibuk ..	113
Lampiran. 12 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 1 Weekend Jam Tidak Sibuk	114
Lampiran. 13 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 2 Weekday Jam Sibuk ..	115
Lampiran. 14 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 2 Weekday Jam Tidak Sibuk	116
Lampiran. 15 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 2 Weekend Jam Sibuk ..	117
Lampiran. 16 Rekapitulasi Survei Statis Koridor 2 Weekend Jam Tidak Sibuk	118
Lampiran. 17 Rekapitulasi Waktu Headway Koridor 1 Weekday.....	119
Lampiran. 18 Rekapitulasi Waktu Headway Koridor 1 Weekend	120
Lampiran. 19 Rekapitulasi Waktu Headway Koridor 2 Weekday.....	121
Lampiran. 20 Rekapitulasi Waktu Headway Koridor 2 Weekend	122
Lampiran. 21 Rekapitulasi Survei Dinamis Waktu Tunggu Koridor 1 Weekday	123

Lampiran. 22 Rekapitulasi Survei Dinamis Waktu Tunggu Koridor 1 Weekend	123
Lampiran. 23 Rekapitulasi Survei Dinamis Waktu Tunggu Koridor 2 Weekday	124
Lampiran. 24 Rekapitulasi Survei Dinamis Waktu Tunggu Koridor 2 Weekend	124
Lampiran. 25 Hasil Kuisisioner Koridor 1 dan Koridor 2	125
Lampiran. 26 Identitas Responden Koridor 1	128
Lampiran. 27 Identitas Responden Koridor 2	132

INTI SARI

BisKita Trans Pakuan merupakan layanan angkutan umum massal di Kota Bogor yang beroperasi dengan skema Buy The Service. Layanan ini masih bergantung pada subsidi pemerintah, sehingga penetapan tarif perlu mempertimbangkan biaya operasional kendaraan, kemampuan membayar pengguna, dan kemauan membayar pengguna. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja pelayanan, menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK), menganalisis *Ability to Pay* (ATP) dan *Willingness to Pay* (WTP), serta menentukan rekomendasi tarif BisKita Trans Pakuan Pada koridor 1 dan koridor 2.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei, kuesioner, wawancara, dan studi dokumen. Sampel penelitian terdiri atas 150 responden pada koridor 1 dan 150 responden pada koridor 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pelayanan kedua koridor sudah memenuhi standar. Ketersediaan armada koridor 1 sebesar 92% dan koridor 2 sebesar 93%. Frekuensi kendaraan koridor 1 sebesar 5 kendaraan/jam pada hari kerja dan 6 kendaraan/jam pada hari libur, sedangkan koridor 2 sebesar 4 kendaraan/jam pada hari kerja dan 5 kendaraan/jam pada hari libur.

Hasil perhitungan BOK menunjukkan tarif koridor 1 sebesar Rp 14.000 dan koridor 2 sebesar Rp 18.000 pada load factor 70%. Nilai ATP koridor 1 sebesar Rp 17.500 dan WTP sebesar Rp 4.000. Nilai ATP koridor 2 sebesar Rp 27.500 dan WTP sebesar Rp 4.200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tarif berdasarkan BOK masih berada di bawah ATP, tetapi jauh lebih tinggi dibandingkan WTP. Oleh karena itu, tarif Rp 4.000 masih dapat dipertahankan sebagai tarif layanan, dengan selisih biaya operasional ditutup melalui subsidi pemerintah.

Kata kunci: *Ability to Pay*, *Willingness to Pay*, Biaya Operasional Kendaraan, BisKita Trans Pakuan, Tarif.

ABSTRACT

BisKita Trans Pakuan is an urban mass public transport service in Bogor City operated under the Buy The Service scheme. The service still depends on government subsidies. Therefore, fare determination needs to consider vehicle operating cost, users ability to pay, and users willingness to pay. This study aims to analyze service performance, calculate vehicle operating cost, analyze Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP), and determine fare recommendations for BisKita Trans Pakuan on corridor 1 and corridor 2.

This research used a quantitative approach, with data collected through surveys, questionnaires, interviews, and document studies. The research sample consisted of 150 respondents from corridor 1 and 150 respondents from corridor 2. The results show that service performance on both corridors meets the service standard. Fleet availability reached 92% on corridor 1 and 93% on corridor 2. Vehicle frequency on corridor 1 was 5 vehicles/hour on weekdays and 6 vehicles/hour on weekends, while corridor 2 recorded 4 vehicles/hour on weekdays and 5 vehicles/hour on weekends.

The Vehicle Operating Cost calculation shows that the fare on corridor 1 is Rp 14.000 and the fare on corridor 2 is Rp 18.000 at a 70% load factor. The ATP value on corridor 1 is Rp 17.500, while the WTP value is Rp 4.000. The ATP value on corridor 2 is Rp 27.500, while the WTP value is Rp 4.200. These results indicate that vehicle operating cost based fares are still below users ATP but much higher than users WTP. Therefore, the existing fare of Rp. 4.000 can still be maintained as the passenger fare, while the operating cost gap should be covered through government subsidies.

Keywords: *Ability to Pay, Willingness to Pay, Vehicle Operating Cost, BisKita Trans Pakuan, Fare*